

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Matematika dalam kehidupan sehari-hari memiliki banyak peran yang sangat penting dalam membantu segala aktivitas maupun kegiatan manusia yang berkaitan dengan perhitungan (penjumlahan, pengurangan, perkalian dan pembagian). Matematika merupakan ilmu yang mempelajari tentang bilangan, struktur pola, keadaan dan perubahan (Ramadhan & Hamid, 2023). Pada sekolah dasar pembelajaran matematika diberikan kepada siswa untuk membekali siswa agar memiliki keterampilan memecahkan masalah dalam kehidupan sehari-hari. Subdaya (2017) menyatakan bahwa matematika merupakan serangkaian mata pelajaran yang sangat penting dalam suatu pendidikan yang dapat digunakan untuk menyelesaikan masalah, memberikan keterampilan untuk berpikir logis dan kreatif. Dalam pembelajaran matematika diperlukan sebuah penguasaan materi dasar seperti perkalian dan pembagian agar proses dalam pembelajaran matematika menjadi mudah. Perkalian dan pembagian merupakan operasi dasar dalam aritmatika. Perkalian merupakan penjumlahan yang bersifat berulang, sedangkan pembagian merupakan pengurangan yang bersifat berulang. Jadi dapat disimpulkan bahwa kebalikan dari perkalian adalah operasi pembagian.

Nurrita (2018) memaparkan bahwa penggunaan alat bantu dalam proses belajar-mengajar sangat membantu guru dan siswa, dimana hal ini dapat menarik perhatian siswa agar tujuan pembelajaran dapat tercapai dengan baik. Dengan

adanya media dalam pembelajaran akan membuat siswa lebih aktif dan lebih memahami pembelajaran, karena siswa akan terlibat secara aktif dan langsung dalam proses belajar mengajar.

Pada kenyataannya di lapangan, ada beberapa sekolah kurang memperhatikan kemampuan berhitung siswa. Kegiatan siswa hanya sekedar menulis dan menjawab pertanyaan secara individual, sementara interaksi menanggapi hasil pemahaman isi belum menjadi perhatian utama. Hal tersebut seperti yang diamati pada observasi awal yang dilakukan di UPT SDN 1 Sangalla' Utara khususnya di kelas II. Siswa kesulitan mengoperasikan perkalian dan pembagian pada mata pelajaran matematika sehingga dapat dikatakan bahwa kemampuan berhitung siswa dinilai masih pada tingkat yang relatif rendah. Selain itu minimnya partisipasi siswa serta sikap pasif dalam proses pembelajaran, seperti rasa malu untuk berpendapat atau bertanya ketika siswa kurang memahami materi yang diajarkan. Hal ini dibuktikan dengan hasil wawancara dengan guru kelas II di UPT SDN 1 Sangalla' Utara diketahui rendahnya nilai matematika siswa, nilai siswa masih dibawah KKTP (Kriteria Ketercapaian Tujuan Pembelajaran) yang ditentukan yaitu 70. Menurut informasi yang didapatkan bahwa dari 9 siswa, terdapat 6 siswa yang mendapatkan nilai yang kurang dari KKTP sedangkan 3 siswa yang mendapatkan nilai yang mencapai KKTP. Penyebab dari permasalahan tersebut adalah guru kurang kreatif dalam menyampaikan materi dan kurang memanfaatkan media pembelajaran secara optimal dalam proses pengajaran serta proses pembelajaran cenderung kurang bervariasi dan didominasi oleh metode satu

arah (ceramah) dalam menyampaikan materi pembelajaran dan dilanjutkan dengan latihan soal.

Untuk mempermudah siswa dalam memahami pelajaran matematika maka dapat diberi sebuah inovasi yang menarik untuk membantu dalam menyelesaikan masalah tersebut yaitu dengan menerapkan model pembelajaran yang dapat mendukung kemampuan menghitung siswa, salah satunya adalah menerapkan model pembelajaran *NHT (Number Heads Together)* dengan berbantuan media papan hitung. Model *NHT* dapat menciptakan pengalaman pembelajaran yang inklusif, berfokus pada kerjasama, dan merangsang keterlibatan aktif setiap siswa. Model ini efektif dalam mempromosikan kerja sama, pemecahan masalah bersama, dan pengembangan keterampilan sosial (Pakpahan, 2023). Adapun alasan penggunaan papan hitung karena mudah digunakan, dapat menumbuhkan minat anak sehingga menstimulasi kemampuan berhitung anak sebagaimana yang dikemukakan oleh Helfianis & Ismet dalam (Weni et al., 2023).

Penerapan model pembelajaran *NHT (Number Heads Together)* berbantuan media papan hitung diharapkan dapat memberikan pengaruh positif bagi kemampuan menghitung siswa. Sebagaimana penelitian yang telah dilakukan oleh (Gumilang et al., 2024) dengan judul penelitian “Peningkatan Kemampuan Berhitung Perkalian Melalui Model Kooperatif Tipe Number Head Together (NHT) Berbantuan Media Papan Pintar Perkalian Pada Siswa Kelas II” menyimpulkan bahwa terjadinya peningkatan kemampuan berhitung siswa pada perkalian melalui penerapan model pembelajaran (Number Head Together) *NHT* pada siswa kelas II SDN Bandungrejosari 4 Kota Malang. Hal ini terbukti dari peningkatan rata-rata

hasil belajar, persentase rata-rata hasil belajar, pada siklus I diperoleh nilai rata-rata hasil belajar 70,54, persentase hasil belajar 70,54% berada pada kategori "sedang". Sedangkan pada siklus II hasil belajar meningkat yaitu nilai rata-rata hasil belajar siswa mencapai 82,62 persentase rata-rata 82,62% berada dalam kategori "tinggi".

Oleh karena itu, berdasarkan uraian latar belakang permasalahan dan dengan mempertimbangkan hasil observasi dan wawancara dengan guru selaku wali kelas II UPT SDN 1 Sangalla' Utara, maka dapat dilakukan Penelitian Tindakan Kelas (PTK) dengan judul "Penerapan Model Pembelajaran *NHT* (*Number Heads Together*) Berbantuan Media Papan Hitung Untuk Meningkatkan Kemampuan Menghitung Siswa Di Kelas II UPT SDN 1 Sangalla' Utara".

B. Rumusan Masalah dan Pemecahan Masalah

1. Rumusan Masalah

Berdasarkan uraian latar belakang, maka rumusan masalah dalam penelitian ini adalah "Bagaimana peningkatan kemampuan menghitung siswa dengan menerapkan model pembelajaran *NHT* (*Number Head Together*) Berbantuan Media Papan Hitung di kelas II UPT SDN 1 Sangalla' Utara?"

2. Pemecahan Masalah

Pemecahan masalah dalam penelitian ini yaitu mencoba untuk memecahkan masalah tersebut melalui penerapan model pembelajaran *NHT* (*Number Head Together*) berbantuan media papan hitung, dengan penggunaan media tersebut maka kemampuan menghitung siswa akan meningkat karena dalam proses pembelajaran siswa akan menjadi lebih aktif.

3. Tujuan Penelitian

Berdasarkan rumusan masalah, maka tujuan penelitian ini adalah untuk meningkatkan kemampuan menghitung siswa dengan menerapkan model pembelajaran *NHT (Number Head Together)* berbantuan media papan hitung di kelas II UPT SDN 1 Sangalla' Utara.

4. Manfaat Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari penelitian ini, yaitu:

a. Manfaat Teoritis

Hasil dari penelitian ini diharapkan bisa memberikan sumbangsih untuk menambah wawasan dan pengetahuan terkait penerapan model pembelajaran *NHT (Number Head Together)* berbantuan media papan hitung untuk meningkatkan kemampuan menghitung siswa, serta dapat dijadikan acuan dan referensi dalam pembelajaran.

b. Manfaat Praktis

1) Bagi Sekolah

Diharapkan dari hasil penelitian ini dapat dijadikan bahan acuan dan pertimbangan untuk sekolah dalam mengembangkan model pembelajaran *NHT (Number Head Together)* berbantuan media pembelajaran untuk meningkatkan kualitas kegiatan pembelajaran di sekolah.

2) Bagi Guru

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan pengalaman maupun keterampilan kepada guru dalam mengembangkan model pembelajaran dan menciptakan media pembelajaran matematika yang menarik dan kreatif agar siswa dapat berperan aktif dalam mengikuti pembelajaran di dalam kelas.

3) Bagi Siswa

Hasil penelitian ini diharapkan dapat meningkatkan kemampuan menghitung siswa pada mata pelajaran Matematika.

4) Bagi Peneliti

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadi bahan acuan dan rujukan untuk melakukan penelitian yang relevan.